

# Pengaruh Regulasi Emosi dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresi pada Siswa SMK Islam Krembung

Oleh:

Muhammad Anwar Idris Al-Mahsuny,

Dwi Nastiti

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2023

# Pendahuluan

Perilaku agresi merupakan salah satu topik yang belakangan ini semakin mendominasi tajuk berita. Atkinson berpendapat bahwa perilaku destruktif, mencelakai orang lain baik secara fisik maupun perkataan disebut juga perilaku agresi. Buss dan Perry membagi perilaku agresi menjadi empat aspek, yaitu 1) *physical aggression*; 2) *verbal aggression*; 3) *anger* (kemarahan); 4) *hostility* (permusuhan). Penelitian terkait perilaku agresi pada remaja penting untuk dilakukan. karena agresivitas remaja dapat terjadi dimanapun, baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Li, dkk (2021) didapatkan hasil sebesar 40% presentase siswa usia 13-15 tahun menerima perilaku fisik dari teman seumurannya, sebanyak 75% siswa mengaku pernah terlibat agresivitas di sekolah. Siswa di SMK SMK di Yogyakarta juga menunjukkan perilaku serupa. Penelitian Puspawardhani (2021) perilaku agresif yang seringkali ditemui dikalangan remaja antara lain kemarahan, permusuhan, agresivitas fisik maupun verbal, seperti mencubit, mendorong, memanggil dengan nama orang tua, menyindir dan menghardik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja sangat rentan untuk melakukan perilaku agresi baik secara verbal maupun nonverbal.

# Pendahuluan

Lebih lanjut, peneliti juga melakukan survey awal kepada 60 siswa SMK Islam Krembung. Survey tersebut diisi oleh kelas 10, 11, dan 12 dengan perwakilan masing-masing 20 siswa. Dari hasil survey tersebut didapatkan hasil bahwa sebanyak 34 (56,7%) siswa dengan rincian sebanyak 16 siswa kelas 11, 10 siswa kelas 10, dan 8 siswa kelas 12 menyatakan bahwa ia pernah melakukan agresi verbal berupa *bullying* terhadap teman atau orang lain. Sebanyak 34 (56,7%) siswa dengan rincian sebanyak 20 siswa kelas 11, 8 siswa kelas 12, dan 6 siswa kelas 10 menyatakan bahwa ia pernah melakukan agresi nonverbal (menendang, menjotos, memukul) karena tersulut emosi.

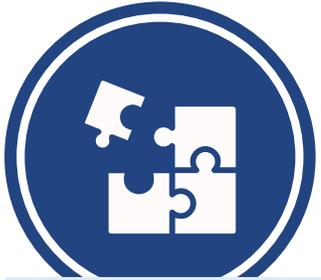
Dalam melakukan tindakan agresi, sebanyak 33 (55%) siswa dengan rincian sebanyak 20 siswa kelas 11, 8 siswa kelas 12, dan 5 siswa kelas 10 menyatakan bahwa ia melakukan penganiayaan bersama teman-temannya, 51 (85%) siswa juga menyatakan bahwa pergaulan mempengaruhi keputusan untuk melakukan tindakan agresi. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 11 cenderung lebih banyak yang menunjukkan perilaku agresi baik yang bersifat verbal maupun nonverbal. terdapat tiga hipotesis dalam penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh antara regulasi emosi terhadap perilaku agresi, terdapat pengaruh antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresi, serta terdapat pengaruh antara regulasi emosi dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresi pada siswa. Penelitian ini dilakukan bertujuan guna mengetahui pengaruh regulasi emosi, konformitas teman sebaya, serta pengaruh regulasi emosi dan konformitas teman sebaya secara bersamaan terhadap perilaku agresi pada siswa SMK Islam Krembung.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah=

Apakah ada pengaruh antara regulasi emosi dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresi pada siswa SMK Islam Krembung?

# Metode Penelitian



## Jenis Penelitian

Menggunakan metode kuantitatif korelasional



## Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah siswa kelas 11 SMK Islam Krembung yang berjumlah 463 dan sampel berjumlah 210 subjek yang ditentukan Menggunakan Teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*.



## Teknik Pengumpulan Data

- skala regulasi emosi
  - skala konformitas teman sebaya
  - skala perilaku agresi
- Dengan menggunakan model skala likert.



## Teknik Analisis Data

Menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*)

# Hasil

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	99.696	6.327		15.757	.000		
	(Constant)						
1	-.525	.079	-.416	-6.645	.000	.977	1.024
	Regulasi Emosi						

a. Dependent Variable: Perilaku Agresi

## Uji T Regulasi Emosi Terhadap Perilaku Agresi

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada **variabel regulasi emosi mendapatkan nilai sig.  $0,000 < 0,05$** . Artinya, **variabel regulasi emosi (X1) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap variabel perilaku agresi (Y)**.

# Hasil

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	99.696	6.327		15.757	.000		
	(Constant)						
1	.147	.070	.132	2.112	.036	.977	1.024
	Konformitas Teman Sebaya						

a. Dependent Variable: Perilaku Agresi

## Uji T Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresi

Nilai signifikansi pada uji T variabel konformitas teman sebaya terhadap variabel perilaku agresi menunjukkan **hasil sebesar  $0,036 < 0,05$** . Maka dapat disimpulkan apabila variabel konformitas teman sebaya (X2) **berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku agresi (Y)**.

# Hasil

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	5372.849	2	2686.424	27.063	.000 <sup>b</sup>
Residual	20547.646	207	99.264		
Total	25920.495	209			

a. Dependent Variable: Perilaku Agresi

b. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya, Regulasi Emosi

## Uji Hipotesis Menggunakan Uji F

Hasil uji F yang sudah dilakukan menunjukkan **signifikansi  $0,000 < 0,05$** . Artinya, **variabel regulasi emosi (X1) dan konformitas teman sebaya (X2) berpengaruh terhadap perilaku agresi (Y)**. Dengan hasil tersebut membuktikan apabila hipotesis mayor yang menyatakan apabila regulasi emosi dan konformitas teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku agresi siswa SMK Islam Krembung.

# Hasil

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.455 <sup>a</sup>	.207	.200	9.96313	.867

a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya, Regulasi Emosi

b. Dependent Variable: Perilaku Agresi

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan **sumbangan efektif secara keseluruhan bilamana regulasi emosi beserta konformitas teman sebaya secara bersamaan berpengaruh terhadap perilaku agresi**. Pada tabel diatas disebutkan apabila besar pengaruh variabel regulasi emosi dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresi sebesar 0,207. Angka tersebut mengandung hasil apabila regulasi emosi dan konformitas teman sebaya **berpengaruh sebesar 20,7% kepada perilaku agresi siswa SMK Islam Kerembung** dan 79,3% disumbang oleh faktor-faktor lain.

# Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara regulasi emosi serta konformitas teman sebaya secara bersamaan terhadap perilaku agresi pada siswa SMK Islam Krembung. Dalam hal ini, regulasi emosi berpengaruh negatif terhadap perilaku agresi, serta konformitas teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku agresi. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari, bahwasannya regulasi emosi dan konformitas teman sebaya berpengaruh kepada munculnya perilaku agresi pada siswa SMK di Pontianak.

Kemampuan regulasi emosi berpengaruh negatif terhadap perilaku agresi pada siswa SMK Islam Krembung. Hal ini menandakan bahwa rendahnya kemampuan regulasi emosi beriringan dengan tingginya perilaku agresi, sebaliknya semakin rendah regulasi emosi maka potensi terlibat perilaku agresi semakin tinggi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putryani, dkk (2021) yang berjudul “Perilaku Agresif Siswa Dilihat Dari Regulasi Emosi”. Ditinjau dari penelitian tersebut didapatkan adanya pengaruh negatif dari regulasi emosi terhadap perilaku agresi siswa kelas XI SMK Swasta di DIY.

Hal demikian dikarenakan kecenderungan individu dengan regulasi emosi tinggi adalah tidak mudah menaati perintah yang akhirnya dapat merugikan diri sendiri, sebab ia memiliki kemampuan untuk memilah dan memilih, mengatasi, mengelola serta mengutarakan emosi dengan cara yang tepat. regulasi emosi merujuk pada fleksibilitas seseorang dalam mengelola emosinya, sehingga ia mampu memodifikasi pikiran menjadi lebih positif semisal ketika individu mengelola pemikiran yang negatif menjadi positif, maka potensiseseorang untuk melakukan tindakan destruktif akan terganti menjadi perilaku yang konstruktif. Hal ini dikarenakan regulasi emosi bertujuan untuk memonitor dan mengevaluasi emosional dari pengalaman yang terjadi guna meminimalisir perilaku negative.

# Pembahasan

Konformitas teman sebaya memiliki hubungan positif terhadap perilaku agresi. Maka, tingginya konformitas sebaya beriringan dengan tingginya potensi munculnya perilaku agresi, dan rendahnya konformitas teman sebaya diiringi rendahnya peluang siswa melakukan perilaku agresi. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Parantika (2021) dengan judul “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresif Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta” apabila ada pengaruh positif konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni (2021) yang berjudul “Konformitas Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja” didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif remaja. Dalam hal ini, kedua penelitian tersebut menyimpulkan bahwa semakin tinggi keterikatan siswa terhadap konformitas teman sebaya, maka akan semakin besar peluang siswa melakukan perilaku agresif. Sebaliknya, semakin rendah keterikatan siswa dengan teman sebaya dalam konotasi negatif, maka akan semakin rendah peluang siswa melakukan perilaku agresif.

Parasayu menyebutkan bahwa konformitas teman sebaya akan mempengaruhi aspek kognitif mereka, seperti persepsi dan opini, maupun perilaku agar sesuai dengan tatanan yang dianut kelompok. Lebih lanjut, Santrock menambahkan bahwa informasi yang beragam terkait dunia luar merupakan salah satu fungsi utama teman sebaya. Maka apabila individu bersama dengan kelompok teman sebaya yang sering melakukan hal negatif, maka ia akan lebih mudah untuk terbuai dan mengikuti hal tersebut. Hal tersebut dikarenakan perasaan terdorong untuk menyamakan dengan tuntutan norma kelompok agar ia bisa diterima dan bergabung dengan teman sebayanya.

# Temuan Penting Penelitian

- **Pertama**, terdapat pengaruh negatif antara regulasi emosi serta konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresi siswa SMK Islam Krembung.
- **Kedua**, terdapat pengaruh positif antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresi siswa SMK Islam Krembung.
- **Ketiga**, terdapat pengaruh antara regulasi emosi beserta konformitas teman sebaya secara bersama-sama terhadap perilaku agresi SMK Islam Krembung.

# Manfaat Penelitian

## Manfaat Teoritis

- Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya kajian ilmu psikologi terutama psikologi pendidikan mengenai regulasi emosi, konformitas teman sebaya dan perilaku agresi.

## Manfaat praktis

- Bagi siswa diharapkan bisa belajar mempertimbangkan perilaku konformitas hanya dalam hal-hal yang berdampak positif, tidak dalam hal agresifitas.
- Bagi sekolah peneliti berharap agar pihak sekolah mengimplementasikan peraturan maupun nilai-nilai sekolah yang bisa mengatasi persoalan perilaku agresi pada siswa.
- Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan teori dalam melakukan penelitian selanjutnya utamanya penelitian terkait regulasi emosi, konformitas teman sebaya dan perilaku agresi.



# Referensi

- [1] S. M. Azhari, T. H. Dahlan, and M. A. Mustofa, “Imaginary Audience, Personal Fable, Dan Perilaku Agresi Remaja,” vol. 3, no. 2, pp. 32–42, 2019.
- [2] R. P. Fitri and Y. Oktaviani, “Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa-Siswi MAN 2 Model Kota Pekanbaru Tahun 2018,” *JOMIS (Journal Midwifery Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 84–90, 2019.
- [3] G. Haidar and N. C. Apsari, “Pornografi Pada Kalangan Remaja,” *Pros. Penelit. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 1, pp. 136–143, 2020.
- [4] H. Mintawati, W. Widaningsih, N. R. Handayani, K. Pradesa, and R. Heryani, “Sosialisasi Pentingnya Pemahaman Kenakalan Remaja Dan Solusinya Pada SMK Pasim Plus Kota Sukabumi,” *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [5] Z. Li, C. Yu, and Y. Nie, “The Association between School Climate and Aggression : A Moderated Mediation Model,” 2021.
- [6] A. Puspawardhani, “Pengaruh Pengendalian Emosi Dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Terhadap Agresivitas Antar Teman Sebaya Pada Siswa Kelas VIII D1 Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Kasihan,” *G-COUNS J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 5, no. 2, pp. 177–183, 2021.
- [7] A. Suryadin, “Pola Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kabupaten Bangka Barat,” *J. Penrlitian Kebijak. Pendidik.*, vol. 13, no. 1, 2020.

# Referensi

- [8] U. S. Mawaddah and N. Darmayanti, “Literature Riview: Keefektifan Layanan Informasi Guru BK Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Ulfa,” *G-COUNS J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 7, no. 2, 2023.
- [9] Z. A. Pohan, N. Silvia, K. Br, U. Islam, and N. Sumatera, “Strategi Masyarakat Menghadapi Perilaku Buruk Remaja,” *Khazanah J. Islam. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–15, 2022.
- [10] T. T. Raviyoga and A. Marheni, “Hubungan kematangan emosi dan konformitas teman sebaya terhadap agresivitas remaja di SMAN 3 Denpasar,” *J. Psikol. Udayana*, vol. 6, no. 1, pp. 44–55, 2019.
- [11] R. Arianty, “Pengaruh Konformitas dan Regulasi Emosi Terhadap Perilaku Cyberbullying,” vol. 6, no. 4, pp. 505–512, 2018.
- [12] R. E. C. Ningrum, A. Matulessy, and R. A. P. Rini, “Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Remaja,” vol. 15, no. 1, pp. 124–136, 2019, doi: 10.32528/ins.v15i1.1669.
- [13] R. Sovitriana and H. C. Sianturi, “Kematangan Emosi Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di Kelurahan X Kabupaten Bekasi,” *J. IKRA-ITH Hum.*, vol. 5, no. 2, pp. 118–126, 2021.
- [14] S. Permatasari, N. Z. Situmorang, and T. Safaria, “Hubungan Regulasi Emosi dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Agresi di Pontianak,” *JEdikatif urnal Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 5150–5160, 2021.

# Referensi

- [15] D. Permatasari, K. N. Maziyah, and R. N. Fadila, “Pengaruh kemandirian belajar terhadap mathematical resilience mahasiswa dalam pembelajaran daring,” *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 1, pp. 249–258, 2021, doi: 10.31004/cendekia.v5i1.479.
- [16] S. F. Thohar, “Pengaruh Mindfulness Terhadap Agresivitas Melalui Regulasi Emosi Pada Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Blitar,” vol. 2, no. 1, pp. 23–39, 2018.
- [17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [18] H. S. Rahayu, “Hubungan Regulasi Emosi Terhadap Subjective Well Being Pada Remaja Dengan Orang Tua Bercerai,” 2018.
- [19] C. K. Dewi, “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta,” 2015.
- [20] Z. Parasayu, “Hubungan Antara Konformitas Dan Perilaku Agresif Pada Remaja,” 2018.
- [21] S. Putryani, N. Zulida Situmorang, K. Bashori, and M. Nur Syuhada, “Perilaku Agresif Siswa Dilihat Dari Regulasi Emosi,” *J. Psikol.*, vol. 19, no. 2, pp. 28–33, 2021, [Online]. Available: <https://jpsikologi.esaunggul.ac.id/index.php/JPSI/article/view/138>.

# Referensi

- [22] M. K. Kahar, N. Z. Situmorang, and S. Urbayatun, “Regulasi Emosi Berpengaruh pada Perilaku Agresif Siswa SMA,” vol. 15, no. 1, pp. 7–12, 2022, doi: 10.35134/jpsy165.v15i1.143.
- [23] I. J. Hsieh and Y. Y. Chen, “Determinants of Aggressive Behavior: Interactive Effects of Emotional Regulation and Inhibitory Control,” vol. 12, no. 4, pp. 1–9, 2017.
- [24] Rahmadhony and Samurya, “The Effectiveness of Emotion Regulation Training to Reduce Bullying Behavior in Middle School Students,” *Anal. J. Magister Psikol. UMA*, vol. 12, no. 2, pp. 169–178, 2020.
- [25] K. Young, S. C. F. S. Michelle, and G. Craske, “Positive and Negative Emotion Regulation in Adolescence: Links to Anxiety and Depression,” *Brain Sci.*, vol. 9, no. 4, 2019.
- [26] H. L. Parantika, “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas Xi Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta,” *J. Ris. Mhs. Bimbing. Dan Konseling*, vol. 7, no. 2, pp. 108–117, 2021, [Online]. Available: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/17421%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/viewFile/17421/16801>.
- [27] P. Isnaeni, “Konformitas Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja,” *J. Ilm. Psikol.*, vol. 9, no. 1, pp. 121–128, 2021, doi: 10.30872/psikoborneo.
- [28] B. A. Ganta and C. H. Soetjningsih, “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Laki-Laki,” *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 10, no. 2, p. 404, 2022, doi: 10.30872/psikoborneo.v10i2.7984.

